

Perbedaan Fonologi Bahasa Indonesia Dan Bahasa Inggris

Tri Nur Rizki Safitri ¹, Aryanti Awaludini ², Dio Purnama ³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa, IKIP Siliwangi, Cimahi, Indonesia

Email: trinurrizkii@gmail.com ¹, awaudiniaryanti@gmail.com ², diopurnama829@gmail.com ³

Abstract. *Structure is the arrangement or combination of language elements into a patterned language. Thus, phonology is the sound system in Indonesian or it can also be said that phonology is the science of language. This research aims to find similarities and differences between Indonesian and English phonetics. The method used in this article is qualitative descriptive because the researcher will explain descriptively the differences between Indonesian and English at the phonological level.*

Keywords: *structure, phonology, descriptive, and qualitative*

Abstrak. Struktur merupakan penyusunan atau penggabungan unsur-unsur bahasa menjadi suatu bahasa yang berpola. Dengan demikian, fonologi adalah sistem bunyi dalam bahasa Indonesia atau dapat juga dikatakan bahwa fonologi adalah ilmu tentang ilmu bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan persamaan dan perbedaan antara fonetik Indonesia dan Inggris. Metode yang digunakan dalam artikel ini yaitu deskriptif kualitatif karena peneliti akan menjelaskan secara deskriptif tentang perbedaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam tataran fonologi.

Kata kunci: struktur, fonologi, deskriptif, dan kualitatif

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana komunikasi yang penting bagi manusia. Hal ini mencakup mengkomunikasikan ide, mengekspresikan emosi, dan bertukar informasi dalam berbagai situasi seperti keluarga, pekerjaan dan interaksi sosial. Bahasa memungkinkan manusia memahami dan berinteraksi dengan lingkungan, menjalin hubungan sosial, dan memperoleh pengetahuan. Bahasa membantu manusia mengkomunikasikan kebutuhannya, berbagi cerita, dan membangun saling pengertian, menjadikannya elemen penting dalam dinamika kehidupan sehari-hari.

Fonologi dalam bahasa Indonesia adalah ilmu yang mempelajari pola-pola yang membentuk bunyi-bunyi dan sistem fonetik suatu bahasa. Fonem yang digunakan dalam bahasa dan aturan yang mengatur distribusi bunyinya dianalisis dalam penggunaan sehari-hari, fonologi mempengaruhi cara kita berbicara dan cara kita belajar.

Bentuk bahasa yang dipengaruhi oleh fonologi meliputi pengucapan, kombinasi bunyi dan adaptasi bunyi terhadap konteks. Misalnya aturan fonologi dapat menentukan bagaimana bunyi tertentu berubah bergantung pada posisinya dalam sebuah kata atau sebuah frasa. Hal ini mempengaruhi pengucapan struktur bunyi kata dalam percakapan sehari-hari pemahaman

fonologi memungkinkan seseorang mengenai pola bunyi suatu bahasa dengan lebih baik dan mengikuti aturan tersebut saat berbicara. Kesadaran ini membantu menjelaskan perbedaan pengucapan kata-kata dan perbedaan cara suara diadaptasi dalam situasi komunikasi komunikasi yang berbeda.

Dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia, bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai situasi, mulai dari percakapan santai antara teman dan keluarga hingga komunikasi formal di tempat kerja. Di kota-kota besar, media sosial, pesan instan, dan platform online berdampak pada cara masyarakat berkomunikasi dengan menggunakan terminologi baru dan lebih memiliki singkatan, bahasa Indonesia merupakan sarana komunikasi terpenting dalam bisnis dan pendidikan. Pada saat yang sama, bahasa daerah tetap berperan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan lokal dimana masyarakat sering menggunakan bahasa daerah untuk mengkonsolidasikan identitas budayanya. Globalisasi juga memperkaya bahasa Indonesia dengan diperkenalkan bahasa asing, khususnya di bidang teknologi, hiburan dan gaya hidup. Meskipun demikian pentingnya menjaga keberagaman bahasa dan memahami konteks budaya tetap menjadi nilai nyata dalam penggunaan bahasa Indonesia di masyarakat modern.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional telah menunjukkan peran sentral dalam komunikasi global dan sebagai sarana komunikasi antar bangsa. Tujuan utama bahasa Inggris sebagai bahasa internasional adalah untuk memfasilitasi komunikasi antara orang-orang yang berbeda latar belakang budaya dan bahasa. Hal ini membuka pintu bagi pertukaran pengetahuan, kolaborasi global, dan akses yang lebih besar terhadap informasi internasional. Selain itu, penggunaan bahasa Inggris dalam urusan bisnis, ilmu pengetahuan dan teknologi juga mendukung pembangunan global dan mobilitas internasional.

Hubungan bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia mencerminkan kompleksitas globalisasi. Meskipun bahasa Inggris tetap berperan penting dalam dunia bisnis internasional dan komunikasi akademis, bahasa Indonesia juga berperan penting dalam konteks regional dan nasional. Indonesia terus mendorong dan menjaga keberagaman bahasa dan budaya ditengah globalisasi.

Kini banyak orang Indonesia yang mempunyai keuntungan dalam karir internasional, karena bisa berbahasa Inggris. Namun, upaya pelestarian dan pembangunan bahasa Indonesia tetap menjadi fokus penting dalam rangka menjaga identitas budaya dan mendorong kesetaraan dalam komunikasi global.

KAJIAN TEORETIS

Bahasa memiliki peran kunci dalam aspek sosiokultural masyarakat, beberapa peran pentingnya melibatkan identitas budaya, komunikasi, interaksi sosial, pemeliharaan tradisi dan pembentukan identitas individu. Menurut Gorys Keraf (1997), Bahasa memiliki dua pengertian sebagai berikut: 1). Bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, 2). Bahasa adalah sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer.

Bahasa-bahasa didunia berasal dari rumpun bahasa yang berbeda-beda yang tidak dapat langsung menyatu karena perbedaan sejarah, perkembangan, dan ciri kebahasaan. Misalnya, bahasa-bahasa seperti Indo-Eropa, Sino-Tibet, dan Afro-Asia memiliki akar yang berbeda dan berkembang secara terpisah. Meskipun terdapat beberapa kesamaan dan saling mempengaruhi, namun secara umum tidak mungkin untuk secara langsung memadukan rumpun bahasa yang berbeda karena rumitnya perkembangan bahasa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah sebuah cara yang bersifat keilmuan, objektif dan rasional untuk memperoleh suatu data untuk mencapai objek yang sudah ditentukan. Metode yang digunakan dalam artikel ini yaitu deskriptif kualitatif karena peneliti akan menjelaskan secara deskriptif tentang perbedaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam tataran fonologi.

Menurut (Nurhayati dan Mustika, 2018) metode yang bersifat deskriptif adalah menggunakan pola penggambaran keadaan. Sedangkan metode kualitatif merupakan metode yang mendeskripsikan pemahaman atau menafsirkan suatu peristiwa dengan menurutkan perspektif peneliti sendiri (Gunawan, 2022).

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis perbedaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan tataran fonologi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kegiatan mencari data melalui informasi yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Sesudah semua data terkumpul melalui pengumpulan data tersebut, pengolahan data menggunakan teknik analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, unsur segmental mengacu pada komponen fonetik yang dapat dibagi menjadi unit-unit diskrit, seperti bunyi vokal dan bunyi konsonan. Vokal adalah bunyi yang dibuat tanpa mengalangi aliran udara di saluran bicara, sedangkan konsonan melibatkan aliran udara di saluran bicara, sedangkan konsonan melibatkan aliran

udara yang terhambat atau menyempit. Vokal pada umumnya nyaring dan membentuk pusat suku kata, sedangkan konsonan melibatkan interaksi antar alat bicara dan menghasilkan beragam bunyi.

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, bukan data mentah, serta bukan dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjudul, dan seterusnya.

A. Hasil

Vokal Indonesia

Huruf Vokal	Pengejaan	Contoh	Cara Baca
A	A	Anak	A-nak
I	I	Ikan	I-kan
U	U	Ular	U-lar
E	E	Enam	E-nam
O	O	Ombak	Om-bak

Konsonan Indonesia

Huruf Konsonan	Pengejaan	Contoh	Cara Baca
B	Be	Besar	Be-sar
C	Ce	Cicak	Ci-cak
D	De	Dalam	da-lam
F	Ef	Foto	Fo-to
G	Ge	Gajah	Ga-jah
H	Ha	Hujan	Hu-jan
J	Je	Jalan	Ja-lan
K	Ka	Kota	Ko-ta
L	El	Lampu	Lam-pu
M	Em	Malam	Ma-lam
N	En	Nasi	Na-si
P	Pe	Pohon	Po-hon
Q	Ku	-	-
R	Er	Roda	Ro-da
S	Es	Senang	Se-nang
T	Te	Taman	Ta-man
V	Ve	Vas	Vas

W	we	Waktu	Wak-tu
X	eks	-	-
Y	Ye	Yakin	Ya-kin
Z	zet	Zat	Zat

Vokal Bahasa Inggris

Huruf Vokal	Pengejaan	Contoh	Cara Baca
A	Eh	Apple	Eh-ple
I	I	Indian	In-dian
U	A	Umbrella	Am-brel-la
E	E	Elephant	Elev-ent
O	Aww	Ostrich	Awws-trich

Konsonan Bahasa Inggris

Huruf Konsonan	Pengejaan	Contoh	Cara Baca
B	Bi	Baby	Bai-bi
C	Si	Carefull	Chir-fel
D	Di	Day	Dei
F	Ef	Fish	Fish
G	Ji	Game	Geim
H	eich	House	Haus
J	Jei	Jealous	Je-les
K	kei	Kick	Kik
L	El	Lovely	Lov-ly
M	Em	Meager	Me-ger
N	En	Name	Nem
P	Pi	Promise	Pro-mis
Q	kyu	Queen	Kwiin
R	Ar	Rain	Rein
S	Es	Sun	San
T	Ti	Tiger	Tai-ger
V	Vi	Very	Ve-ri
W	dabliu	Water	Wo-ter
X	Eks	X-ray	Eks-rei
Y	Wai	Yellow	Yel-o
Z	Zed	Zebra	Zee-bra

B. Pembahasan

1. Struktur dan Kalimat

Bahasa Indonesia memiliki struktur kalimat yang sederhana dan cenderung mudah dipahami. Kalimat dalam bahasa Indonesia biasanya terdiri dari subjek, predikat, dan objek. Struktur ini membuat kalimat bahasa Indonesia lebih lugas dan pada intinya.

Sebaliknya, bahasa Inggris memiliki struktur kalimat yang lebih kompleks dan fleksibel. Ada banyak variasi kalimat bahasa Inggris, Penggunaan klausa, frasa, kata kerja bantu, dll. Perbedaan struktur kalimat bahasa Indonesia dan bahasa Inggris juga terlihat pada penggunaan kata ganti. Kata ganti seperti “saya”, “kamu”, “dia”, “kita”, dan “mereka” sering digunakan dalam bahasa Indonesia.

Di sisi lain, penggunaan kata ganti dalam bahasa Inggris sangat hati-hati dan berbeda-beda tergantung orang, jumlah, dan gender. Misalnya, dalam bahasa Inggris, kata ganti “I” digunakan sebagai orang pertama tunggal, dan “we” digunakan sebagai orang pertama jamak.

Selain itu, perbedaan struktur kalimat bahasa Indonesia dan bahasa Inggris juga terlihat pada susunan kata. Bahasa Indonesia cenderung memiliki susunan kata yang lebih fleksibel, sehingga memungkinkan kata-kata dipindahkan dalam kalimat tanpa mengubah makna kalimat secara keseluruhan. Namun, urutan kata sangat penting dalam bahasa Inggris dan seringkali tidak dapat diubah. Misalnya dalam bahasa Inggris, subjek biasanya mendahului predikat, namun dalam bahasa Indonesia, posisi subjek dan predikat dapat ditukar tanpa mengubah arti kalimatnya.

2. Jumlah tunggal dan jamak

Dalam bahasa Indonesia, perbedaan tunggal dan jamak biasanya dibedakan berdasarkan kata atau awalan tertentu. Misalnya, “buku” (tunggal) menjadi “buku” (jamak).

Sebaliknya, dalam bahasa Inggris, banyak penanda sering kali ditambahkan ke sebuah kata dengan menambahkan akhiran -s atau -es. Misalnya, “buku” (tunggal) menjadi “buku” (jamak).

bahasa Inggris memiliki aturan yang lebih kompleks mengenai penggunaan kata tunggal dan jamak. Dalam bahasa Inggris, kita biasanya menambahkan akhiran "-s" pada kata tunggal untuk membentuk bentuk jamak. Misalnya, dalam bahasa Inggris, kata “book” mengacu pada satu buku, namun kata “books” digunakan untuk merujuk pada beberapa buku. Namun ada beberapa kata yang menerapkan aturan pembentukan jamak lainnya, seperti kata “anak” yang berubah menjadi “anak” dalam bentuk jamak. Penggunaan bentuk tunggal dan jamak dalam bahasa Indonesia dan Inggris merupakan aspek penting dalam memahami perbedaan kedua bahasa tersebut. Bahasa Indonesia memiliki aturan yang relatif sederhana mengenai penggunaan kata tunggal dan jamak, sedangkan bahasa Inggris memiliki aturan yang lebih kompleks dan bervariasi. Oleh karena itu, penting bagi pembelajar

bahasa untuk memahami perbedaan ini agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan kata tunggal dan jamak dalam komunikasi.

3. Kategori kata dasar

Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris mempunyai kategori kata dasar yang berbeda. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang kaya akan kata-kata sederhana yang berasal dari bahasa Melayu. Kata dasar dalam bahasa Indonesia mempunyai satu akar kata yang dapat diubah menjadi berbagai bentuk seperti kata benda, kata kerja, dan kata sifat. Misalnya, kata dasar “makan” dapat diturunkan menjadi kata kerja “makan”, kata benda “makanan”, dan kata sifat “memakan”. Bahasa Inggris, sebaliknya, mempunyai sistem berbeda dalam pembentukan kategori kata dasar. Akar bahasa Inggris terdiri dari banyak kata dan sering kali membentuk frasa dan gabungan.

Kata-kata ini dapat diubah menjadi tense yang berbeda dengan menambahkan imbuhan atau mengubah bentuk kata itu sendiri. Misalnya, kata dasar "write" dapat berupa "writing" (kata benda), "writes" (kata kerja orang ketiga tunggal), atau "written" (kata kerja pasif).

Dalam bahasa Indonesia, kata-kata sederhana sering kali mempunyai arti yang paling mendasar, sedangkan dalam bahasa Inggris, kata-kata sederhana seringkali mempunyai arti yang lebih kaya dan bervariasi.

Meskipun terdapat perbedaan dalam cara pembentukan dan pengkategorian kata-kata dasar dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, namun keduanya memberikan kekayaan kosakata yang penting untuk memahami dan menggunakan kedua bahasa tersebut dengan baik dan tepat.

4. Penulisan alfabet latin

Perbedaan penulisan alfabet latin bahasa Indonesia dan bahasa Inggris terletak pada penggunaan huruf tertentu dan kombinasi tertentu. Bahasa Indonesia menggunakan 26 karakter yang sama dengan alfabet latin standar, tanpa tambahan karakter khusus.

Bahasa Inggris juga saat ini menggunakan 26 huruf, namun ada beberapa kombinasi huruf tambahan yang tidak ada dalam bahasa Indonesia, seperti “th” (*this*), “ch” (*choose*), dan “sh” (*shoe*). Selain itu, beberapa kata pinjaman bahasa Indonesia mungkin mengandung huruf yang tidak umum dalam alfabet bahasa Indonesia, seperti “q” dan “x”.

5. Pola pengucapan huruf latin

Perbedaan pola pengucapan huruf latin bahasa Indonesia dan bahasa Inggris terutama terletak pada pengucapan huruf vokal dan konsonan. Misalnya, vokal bahasa Indonesia cenderung pendek dan stabil. Sedangkan, bahasa Inggris sering kali memiliki variasi yang lebih kompleks bergantung pada konteks kata. Contoh lainnya adalah konsonan seperti “r” yang pengucapannya berbeda. Dalam bahasa Inggris, huruf “r” sering diucapkan dengan vibrasi atau “*roling*”. Namun, bahasa Indonesia huruf “r” diucapkan dengan lebih datar.

6. Kata serapan

Perbedaan kata serapan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris terletak pada kata cara tersebut diadopsi dan disesuaikan dengan kaidah tata bahasanya masing-masing. Kata pinjaman dalam bahasa Indonesia sering kali mengalami penyesuaian ejaan dan pengucapan, sedangkan kata pinjaman dalam bahasa Inggris mungkin tetap mempertahankan ejaan dan pengucapan aslinya. Misanya “*computer*” dalam bahasa Inggris menjadi “komputer” dalam bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Berbahasa adalah suatu bentuk aktivitas komunikasi yang mendasarkan diri pada penggunaan sistem lambang atau simbol untuk mentransmisikan dan memahami makna diantara individu atau kelompok. Dalam konteks ini, berbahasa mencakup penggunaan kata-kata, frasa, dan struktur kalimat untuk menyampaikan ide, informasi, atau emosi. Setiap bahasa memiliki karakteristik uniknya sendiri yang mencerminkan aspek-aspek budaya, sejarah, dan linguistik dari komunitas yang menggunakannya. Perbedaan antara berbahasa Indonesia dan Inggris tidak hanya mencakup perbedaan kosakata. Banyak kata dalam berbahasa Indonesia memiliki makna yang khas, sering kali mencerminkan nilai-nilai budaya dan konsep lokal yang mungkin tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa Inggris. Selain itu, perbedaan ini mencerminkan adanya variasi dalam cara masyarakat memandang dan menyampaikan informasi. Berbahasa tidak hanya merupakan alat komunikasi, tetapi juga menjadi cermin identitas budaya dan pandangan dunia satu kelompok atau komunitas. Oleh karena itu, pembelajaran dan pemahaman kedua bahasa ini tidak hanya membuka pintu ke dunia komunikasi, tetapi juga menjadi jendela untuk memahami keragaman budaya dan perspektif global yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (1993). *Linguistik: Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Alwi, H. (2003). *tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, E. Z., & Tasai, S. A. (2006). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Bahasa, P. (2008a). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Bahasa, P. (2008b). *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Depertemen Pendidikan Nasional.
- Depdikbud. (2015). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Isnaini, H., Puspita, D. L., Suantini, K., Susanti, Y. R., Baehaqie, I., S., D. H. H., . . . Yuliasih, N. (2023). *Filsafat Pendidikan Bahasa*. Wajo, Sulawesi Selatan: Penerbit Logika.
- Catharina Dian Ikawati & Dian Indira (2021). Pengucapan Teks Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa Filipina: Kajian Fonologi. *Jurnal Basastra: jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, (Vol, 9, No. 1,) 13-23.
- Rai Bagus Triadi & Ratna Juwitasari Emha (2021). *Fonologi Bahasa Indonesia.*, UNPAM PRESS, ISBN: 978-623-6352-37-3.
- Dwi Hadi Mulyaningih (2014). Perbandingan Fonologi Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra: BAHTERA*, Tahun 13, No. 1, Januari 2014.
- Zainal Arifin Nugraha (2020). Kesalahan Pelafalan Fonem Bahasa Indonesia Oleh Pemelajar Asal Tiongkok. *Jurnal BATRA*, (Vol 6, No 1).
- Endang Purwaningrum dan Hastuti Redyanita. *Pencampuran Bahasa (Indonesia-Inggris) dalam Penyampaian Makna dalam Komunikasi Sehari-hari*.
- Ayu Novia Mega Ningsih. *Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam Menunjang Ilmu Pengetahuan di Era Global*.
- Dwi Apriana. *Pengaruh Bahasa Inggris Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia di Era Globalisasi sebagai Peluang Sekaligus Ancaman*.